

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan laju perputaran waktu serta berkembangnya perekonomian di Indonesia maka semakin banyak kiat-kiat pintar yang dilakukan para manajer dalam mengembangkan perusahaannya (Sari dan Putri, 2014). Memiliki tim manajemen yang kuat menjadi hal yang penting untuk memenangkan persaingan di dunia bisnis yang sulit diprediksi perubahannya (Lindrianasari dan Hartono, 2010). Pernyataan ini dapat bermakna bahwa para *Chief Executive Officer* (CEO) atau di Indonesia disebut sebagai direktur utama merupakan ujung tombak tim yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dimandatkan kepada dirinya.

Direktur utama sebagai pimpinan manajerial memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan suatu entitas. Peran ini tercermin dari pendelegasian wewenang pemilik perusahaan yang diamanatkan pada dirinya (Erawan dan Ulupui, 2013). Direktur utama memiliki tanggung jawab utama dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila menghasilkan laba yang besar dan harga saham yang tinggi (Adiasih dan Kusuma, 2011). Informasi laba dan komponen-komponennya merupakan fokus utama dalam pelaporan keuangan dan paling banyak diperhatikan serta digunakan para pemakai. Para investor, kreditor, dan lainnya menggunakan informasi itu untuk menilai prospek aliran kas, mengevaluasi kinerja manajemen, mengestimasi “*earning power*” dan memprediksi laba di masa depan.

Laba secara khusus yang dilaporkan harus mencerminkan kondisi ekonomi operasi perusahaan dan mengalokasikan secara efisien sumber daya ekonomi yang dimiliki. Mengingat keuntungan pihak manajemen dalam mengendalikan pelaporan dan memperoleh informasi spesifik perusahaan atas para pengguna informasi eksternal, pihak manajemen memiliki kesempatan untuk menyajikan

laba perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan atau untuk dirinya sendiri. Pada umumnya, perilaku ini disebut manajemen laba (Hatam, *et al.*,2013).

Manajemen laba atau *earnings management* digunakan untuk kepentingan manajemen dan perusahaan sudah lama terindikasi terjadi dalam praktik korporasi. Praktik ini dilakukan dengan *cara income maximization, income minimization, dan income smoothing* atau *taking a bath*. Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi di sejumlah negara maju, tetapi juga di Indonesia. Motif *pertama* dilakukan manajemen laba adalah dorongan untuk mendapatkan keuntungan pribadi (*personal gains*), terutama untuk meningkatkan nilai kompensasi eksekutif. Motif *kedua* adalah untuk memepertahankan kelanjutan dukungan investor dan supplier atau pelanggan. Motif *ketiga* adalah untuk meyakinkan pihak-pihak yang melakukan perjanjian kontekstual dengan perusahaan. Oleh karena itu, manajer berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen dimata investor (Pujiarti, 2015).

Terdapat tindakan mengenai manajemen laba yang terjadi pada beberapa perusahaan besar yang dilakukan oleh *Chief Executive Officer* (CEO), diantaranya Pada tahun 2015 *Chief Executive Officer* (CEO) Toshiba Corp Hisao Tanaka dan para pejabat senior lainnya mengundurkan diri karena terlibat dalam skandal akuntansi terbesar di Jepang dalam beberapa tahun terakhir, tim penyelidik independen menemukan bahwa Tanaka mengetahui bahwa perusahaan memanipulasi laporan keuntungannya dengan nilai mencapai US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun terakhir. Dan pada tahun 2018, CEO Nissan, Hirota Saikawa memberikan klarifikasi melalui konferensi Senin lalu pada malam saat perusahaan tersebut mengetahui Ghosn (Pimpinan Nissan Motor Co), menggunakan uang perusahaan untuk tujuan pribadi. Selain itu Ghosn juga melakukan manipulasi terhadap laporan pendapatannya kepada pemerintah Jepang yang mewajibkan aturan tersebut sejak tahun 2010.

Penelitian mengenai praktik manajemen laba yang dilakukan oleh CEO/Presiden Direktur/ Direktur Utama di awal tahun masa kerjanya sudah cukup

komprehensif. (Sadia dan Surakartha, 2014) memperlihatkan tendensi manajemen laba pada saat pergantian CEO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Muniroh, 2016) menggunakan data di Bursa Efek Indonesia memberikan bukti indikasi manajemen laba pada tahun-tahun awal jabatan direktur utama di Indonesia. (Ni Dewi dan Rasmini, 2018), diketahui bahwa CEO lama periode akhir masa jabatannya terbukti melakukan earnings manajemen yang cenderung menaikkan laba, dan juga CEO baru periode awal masa jabatannya terbukti melakukan earning manajemen yang cenderung menurunkan laba. (Putri dan Ramantha, 2019) menemukan bahwa manajemen laba memoderasi pergantian CEO, Teknik manajemen laba yang ditemukan dalam penelitian ini adalah income minimization yaitu meminimalkan laba pada tahun berjalan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Vernando dan Rakhman, 2018) yang memprediksi bahwa CEO di awal tahun masa kerjanya akan melakukan manajemen laba yang meningkatkan laba (*income-increasing atau income-maximization*) yang dijelaskan oleh *career concern theory*. Dan menemukan bahwa CEO akan menyalahsajikan lebih laba di awal tahun dari masa kerjanya. Tetapi, penelitian sebelumnya tidak menemukan bahwa CEO menyalahsajikan lebih laba di akhir tahun dari masa kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh tingkat motivasi manajemen laba yang dilakukan CEO di awal tahun jabatan dan di akhir tahun masa jabatannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “CEO *Tenure* dan Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2018.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penerbitan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2018.

2. Data direktur utama dicantumkan dalam laporan keuangan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah CEO di awal tahun masa kerjanya akan memotivasi untuk melakukan manajemen laba?
2. Apakah CEO di akhir tahun masa kerjanya akan memotivasi untuk melakukan manajemen laba?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk membuktikan secara empiris masa kerja CEO pada awal tahun akan memotivasi melakukan manajemen laba.
2. Untuk membuktikan secara empiris masa kerja CEO diakhir tahun masa kerjanya yang lebih memotivasi melakukan manajemen laba.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Untuk Perusahaan  
Diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan pola pikir tentang masa kerja CEO dan manajemen laba.
2. Untuk Penulis  
Menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai manajemen laba.
3. Untuk Para Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teori tentang manajemen laba. Referensi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
4. Untuk Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor dan calon serta pelaku pasar dalam memandang laba yang diumumkan oleh perusahaan serta dapat mengambil keputusan dengan tepat.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

### **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.